

THE ASSOCIATION OF GENDER AND ACADEMIC ANXIETY ON FOURTH-SEMESTER STUDENTS' USE OF AI-BASED APPLICATIONS IN ENGLISH GRAMMAR COURSES

By:

I Komang Adiartha Negara; 2212021122

English Language Education

E-mail: adiartha@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

Artificial Intelligence (AI) is now widely used in English language learning, particularly in grammar learning. However, the extent to which individual factors such as gender and academic anxiety influence the use of AI is not yet fully understood. This study aims to investigate whether gender and academic anxiety are associated with students' use of AI-based applications in the English Grammar Course, both individually and simultaneously. This study employed an ex post facto quantitative design involving 123 fourth-semester students from a state university in North Bali selected through proportional random sampling. Data were collected through a survey and analyzed using descriptive statistics and Multiple Linear Regression (MLR). The results indicated that both academic anxiety levels and students' use of AI-based applications fell within the moderate category, with relatively homogeneous distributions. Furthermore, inferential analysis revealed that neither gender nor academic anxiety was significantly associated with students' use of AI-based applications, either individually or simultaneously. These findings suggest that gender and academic anxiety have a limited role in explaining students' AI use in the English Grammar Course. The findings further imply that greater attention should be directed toward how AI-based applications are integrated into grammar learning to support students' learning needs and instructional objectives.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), academic anxiety, gender, AI use, English Grammar Course.

THE ASSOCIATION OF GENDER AND ACADEMIC ANXIETY ON FOURTH-SEMESTER STUDENTS' USE OF AI-BASED APPLICATIONS IN ENGLISH GRAMMAR COURSES

Oleh:

I Komang Adiartha Negara; 2212021122

Pendidikan Bahasa Inggris

E-mail: adiartha@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Kecerdasan Buatan (AI) kini telah digunakan secara luas dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran tata bahasa Inggris. Namun, sejauh mana faktor individual seperti gender dan kecemasan akademik memengaruhi penggunaan AI masih belum sepenuhnya dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah gender dan kecemasan akademik berhubungan dengan penggunaan aplikasi berbasis kecerdasan buatan oleh mahasiswa dalam mata kuliah tata bahasa Inggris, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal komparatif yang melibatkan 123 mahasiswa semester empat dari sebuah universitas negeri di Bali Utara yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak proporsional. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan akademik dan penggunaan AI sama-sama berada pada kategori sedang dengan distribusi yang relatif homogen. Lebih lanjut, analisis inferensial menunjukkan bahwa gender maupun kecemasan akademik tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan aplikasi berbasis AI baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa gender dan kecemasan akademik memiliki peran yang terbatas dalam menjelaskan penggunaan AI oleh mahasiswa pada mata kuliah tata bahasa Inggris. Temuan ini juga mengimplikasikan bahwa perhatian yang lebih besar perlu diarahkan pada bagaimana aplikasi berbasis AI diintegrasikan ke dalam pembelajaran tata bahasa Inggris guna mendukung kebutuhan belajar mahasiswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Kecerdasan buatan (AI), kecemasan akademik, gender, penggunaan kecerdasan buatan, mata kuliah tata bahasa Inggris.